

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya terutama pada minyak bumi, gas alam, dan batu bara, yang merupakan bahan dasar pembuatan plastik.

Salah satu contoh produk berbahan plastik yang sering dipakai oleh masyarakat adalah kantong plastik. Menurut Sadiman (2013) Wakil Ketua Umum Asosiasi Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas), konsumsi plastik nasional bisa mencapai 1 juta ton pada kuartal II - 2013 dari kuartal sebelumnya 900 ribu ton. Nilai penjualan industri plastik di pasar domestik mencapai sekitar Rp 47,5 triliun pada semester I-2013, dengan asumsi konsumsi mencapai 1,9 juta ton (1,9 miliar kilogram/kg) dan harganya Rp 25 ribu per kg. Omzet kuartal I senilai Rp 22,5 triliun dan kuartal ini Rp 25 triliun.

Kegiatan industri pembuatan kantong plastik berpotensi terjadi kegagalan dalam proses produksi khususnya pada pemotongan dikarena pada faktor pekerja.

Dimana setiap melakukan berbagai pekerjaan manusia akan mengalami kelelahan/keletihan yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja (Byrd dan Moore, 1986). Hal ini dapat disebabkan dari berat ringannya pekerjaan yang harus dilakukan, serta perubahan yang terjadi pada lingkungan kerja dan tubuh manusia itu sendiri.

Dalam suatu lingkungan kerja, tenaga kerja akan menghadapi tekanan lingkungan. Tekanan lingkungan tersebut dapat berasal dari kimia, fisik, biologis, dan psikis (Budiono, 2003). Kelelahan secara fisiologis maksudnya kelelahan yang disebabkan aktivitas kerja dalam mempertahankan tubuh ketika bekerja. Selain itu beban aktivitas dalam keadaan statis maupun dinamis juga mengakibatkan kelelahan secara fisiologi.

PT. Naga Semut merupakan perusahaan yang memproduksi kantong plastik. pekerja / karyawan yang ada terdominasi perempuan pada proses produksi. Dalam proses produksinya semua pekerjaan yang dilakukan mulai bagian persiapan penempatan rol sampai menjadi kantong plastik terdapat kelelahan pada setiap pekerjaan tersebut dapat terlihat dari hasil produksi yang semakin lama menurun, misal dalam 1 jam pertama mendapatkan \pm 1kg, 1 jam kemudian mendapatkan kurang dari 1 kg. Kelelahan kerja ditandai oleh adanya perasaan lelah (perasaan berat dikepala, lelah diseluruh badan, berat dikaki, mengantuk, dan sebagainya). Kelelahan akibat kerja sering kali diartikan sebagai menurunnya efisiensi, performa kerja dan berkurangnya kekuatan/ketahanan fisik tubuh. Maka dari itu sangatlah penting adanya bila perusahaan lebih mengerti tentang kriteria fisik untuk setiap pekerja, sehingga dalam pekerjaannya setiap pekerja tidak terlalu mengalami kelelahan yang cukup serius saat melaksanakan pekerjaan. Jika terjadi kesalahan dalam menempatkan pekerja maka akan berakibat buruk yang akan mengakibatkan kinerja dari pekerja menurun yang nantinya akan berpengaruh pada produktivitas kerja. Hal ini akan membuat

perusahaan tidak mendapatkan keuntungan. Atas dasar inilah peneliti melakukan identifikasi pada bagian produksi khususnya pada operator mesin profit. Dalam pelaksanaan identifikasi tersebut maka dapat diketahui kriteria pekerja yang tepat untuk pekerjaan yang dilakukan sesuai beban kerja yang diberikan, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria pekerja dengan pendekatan fisiologi menggunakan metode kuesioner dan denyut nadi kerja, untuk mengetahui apakah kriteria fisik pekerja sesuai dengan karakteristik pekerjaan yang dilakukan, mencakup faktor-faktor usia.

1.2. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

- a. Objek penelitian pada bagian produksi dikhususkan pada operator mesin profit.
- b. Pembahasan mengenai pengukuran beban kerja dengan menggunakan Denyut Nadi Kerja dan % CVL (*cardiovascular load*).
- c. Penelitian ini hanya meneliti operator mesin profit pada shift 1 yaitu dari jam 07.30 sampai 15.30.
- d. Penelitian ini hanya meneliti pekerja yang memproduksi kantong plastik berukuran 0,2.12.20 pp (tebal 0,2 cm, lebar 12 cm, panjang 20 cm, plastik jenis polipropilen) .

1.3. Rumusan Masalah.

- a. Bagaimana kondisi kelelahan operator mesin profit dalam melakukan pekerjaannya?
- b. Bagaimana kriteria fisik pekerja yang sesuai dengan pendekatan fisiologis di PT. Naga Semut khususnya pada bagian produksi?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

- a. Mengetahui kondisi kelelahan operator mesin profit dalam melakukan pekerjaannya.
- b. Untuk mengetahui kriteria fisik pekerja dengan pendekatan fisiologis di PT. Naga Semut khususnya pada bagian produksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi mengembangkan ilmu dalam penentuan kriteria fisik yang sesuai bagi pekerja, khususnya pada bagian produksi. Memberikan kontribusi untuk penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang penentuan kriteria fisik pekerja.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dibidang penentuan kriteria pekerja.